

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE DESA HAJIMENA SEBAGAI  
PENUNJANG PROGRAM DIGITALISASI DESA****Iqbal Firdaus<sup>1\*</sup>, Simon Sembiring<sup>2</sup>, Agus Riyanto<sup>3</sup>, Rudy Situmeang<sup>4</sup>, Pulung  
Karo Karo<sup>5</sup>**<sup>1-5</sup>Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas  
LampungEmail Korespondensi: [Iqbal.firdaus@fmipa.unila.ac.id](mailto:Iqbal.firdaus@fmipa.unila.ac.id)

Disubmit: 28 Agustus 2022

Diterima: 20 September 2022

Diterbitkan: 01 Oktober 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7638>**ABSTRAK**

Desa Hajimena merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Natar Lampung Selatan. Infrastruktur fasilitas umum dan pendidikan sudah sangat memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar dan pendidikan masyarakat setempat. Kelengkapan infrastruktur yang ada di desa hajimena belum didukung oleh perkembangan sistem informasi yang memadai salah satunya adalah media informasi desa berbasis website. Media informasi desa sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, dewasa ini tuntutan terhadap sistem informasi berbasis komputer dan internet hampir di segala bidang, baik pemerintahan, industri, bisnis pendidikan, dan bidang lainnya. Permasalahan tersebut mendorong untuk membuat sekaligus membina perangkat desa untuk mengelola *website* Desa sebagai sarana informasi digital yang di dalamnya terdapat layanan administrasi desa, pelayanan desa, dan profil desa. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan teknik ceramah, praktik, dan diskusi. Hasilnya kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, masyarakat mampu memahami terkait pengelolaan website khususnya adalah operator desa, hal ini didukung dengan terjadi peningkatan pencapaian TIK sebesar 83,5% yang sebelum kegiatan pengabdian yaitu 41,83 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang pengelolaan *website* Desa.

**Kata Kunci:** *Hajimena, Layanan, Informasi Digital, Website Desa,***ABSTRACT**

*Hajimena Village is one of the villages in Natar District, South Lampung. The infrastructure of public facilities and education is very adequate to meet the basic needs and education of the local community. The completeness of the existing infrastructure in the Hajimena village has not been supported by the development of sufficient information systems, one of which is the website-based village information media. Village information media is very necessary to keep up with the very rapid information technology, this development of computer and internet-based information systems in almost all fields, be it government, industry, business, education, and other fields. This problem encourages the creation and development of village officials to manage the Village website as a means of digital information in which there are village*

*administration services, village services, and village profiles. The method used in community service activities uses lecture, practice, and discussion techniques. The results of the service carried out, the community is able to understand the management of the website, especially village operators, this is supported by an increase in ICT by 83.5% before service activities, which is 41.83%. This shows that there is an increase in community knowledge and ability about managing the Village website.*

**Keywords:** *Hajimena, Service, Digital Information, Village Website*

## 1. PENDAHULUAN

Desa Hajimena merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Natar Lampung Selatan dengan luas 700,32 km<sup>2</sup> dan memiliki batas wilayah: Sebelah Utara Desa Pemanggilan, Sebelah Barat Desa Rajabasa, Bandar Lampung, Sebelah Selatan Desa Kurungan Nyawa, Pesawaran, dan Sebelah Timur: Desa Sidosari. Infrastruktur fasilitas umum dan pendidikan sudah sangat memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar dan pendidikan masyarakat setempat.

Kelengkapan infrastruktur yang ada di desa hajimena belum didukung oleh perkembangan sistem informasi yang memadai salah satunya adalah media informasi desa berbasis website (Antasari, 2017). Media informasi desa sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, dewasa ini tuntutan terhadap sistem informasi berbasis komputer dan internet hampir di segala bidang, baik pemerintahan, industri, bisnis pendidikan, dan bidang lainnya. Perkembangan teknologi informasi sangat penting di dunia, karena zaman informasi merupakan zaman yang kompleks, penuh dinamika dan perubahan yang konstan dan terus menerus. Kondisi tersebut menuntut perkembangan teknologi informasi yang canggih dan generasi informasi yang tepat waktu, efisien dan efektif.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah melahirkan media website untuk menginformasikan segala suatu melalui internet. Pemanfaatan media sistem informasi Website untuk menginformasikan profil dan potensi desa juga selaras dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa, dimana desa berhak memperoleh akses yang lebih besar untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang ini maka Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Pedesaan secara mandiri atau bekerjasama dengan institusi yang terkait (Widyantara dkk., 2016). Sistem informasi desa yang dikembangkan melingkupi administrasi seperti tertuang dalam dasar Pelaksanaan Permendagri 47/2016 pasal 1 ayat 6 Administasi pemerintah desa sebagai mana dimaksud dalam pasal 1 ayat 6 dalam Permendagri 47/2016 adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa. Sedangkan, untuk pembagian atau jenis-jenis administrasi pemerintah desa, diatur dalam Permendagri 47/2016 pasal 2 yang menjadi ruang lingkup dari peraturan menteri itu sendiri Pasal 2

ruang lingkup peraturan menteri ini meliputi: administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan dan, administrasi lainnya

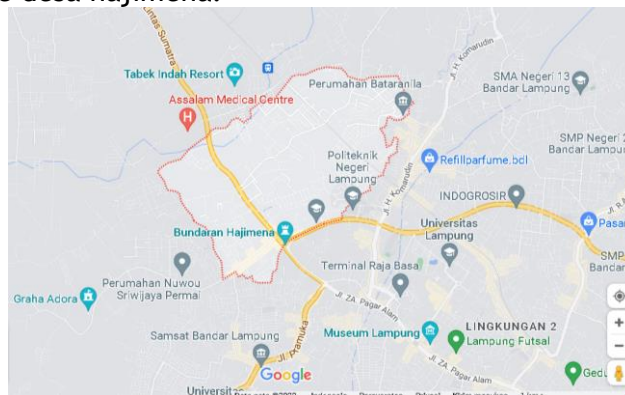
Untuk menunjang optimalisasi desa, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengembangan Sistem Informasi Desa. Bagi pemerintah daerah, selain berkewajiban melakukan pengembangan Sistem Informasi Desa (Shomad, 2018). Sistem informasi desa berbasis *website* dapat memudahkan para perangkat desa dalam melakukan pelayanan secara *online*, tidak hanya itu saja *website* dapat digunakan untuk *database* penduduk serta kemudahan masyarakat desa dalam mencari informasi.

Dengan menggunakan *website*, banyak masyarakat terbantu dalam memenuhi dan memperoleh informasi yang diperlukan, termasuk masyarakat Desa Hajimena. Berangkat dari potensi dan permasalahan yang ada maka tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Membuat *website* desa sebagai media informasi desa hajimena, dan melatih perangkat desa dalam mengelola *website* berbasis Content Managet Sytem (CMS).

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Salah satu masalah yang sangat penting untuk diselesaikan di Desa Hajimena ialah di desa hajimena belum didukung oleh perkembangan sistem informasi yang memadai salah satunya adalah media informasi digital desa berbasis *website*. Berdasarkan permasalahan yang terdapat di desa Hajimena maka rumusan pertanyaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

Bagaimana melatih dan mengelola *website* sebagai sarana informasi dan database desa hajimena?



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

## 3. KAJIAN PUSTAKA

*Website* adalah sebuah situs yang berisikan kumpulan informasi berupa tulisan, gambar, suara, dan video yang dapat diakses melalui internet dengan alamat domain yang khas (samboga dkk, 2021).

Internet merupakan media yang membantu orang menemukan atau menemukan segala informasi yang mereka butuhkan, termasuk *website* yang sedang populer dalam beberapa dekade berbasis Content Management System (CMS). Content Management System (CMS) merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menambahkan atau mengubah isi suatu situs web (Sarwandi, 2016). CMS sangat memudahkan orang dalam pembuatan sebuah aplikasi *website* yang memiliki content teks, gambar, suara,

animasi, video, serta data lain yang tersimpan dalam database yang bisa diolah atau di maintenance kapan saja sehingga memberikan informasi yang akurat (Junaidi, 2010). Dengan sifatnya yang dapat diunduh gratis dan dapat dimodifikasi oleh siapa saja program ini menjadi solusi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Radhiani & Sirwan, 2019). CMS menawarkan kemudahan kepada para penggunanya dalam mengelola dan mengadakan perubahan isi sebuah Website dinamis tanpa sebelumnya dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis. Dengan menggunakan website, banyak masyarakat terbantu dalam memenuhi dan memperoleh informasi yang diperlukan.

Website desa atau web desa adalah sebuah situs yang berisikan kumpulan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, atau video yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL

#### **4. METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 3 tahapan yaitu, ceramah, praktik dan diskusi. Secara lebih terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Ceramah**

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara lisan tentang cara mengelola website yang telah dibuat Selanjutnya materi bahan baku untuk mengelola website dan diakhiri dengan penjelasan langkah-langkah tutorial dalam pengelolaan website.

##### **b. Praktik (Pendampingan)**

Pada tahap ini, seluruh peserta langsung dilatih tatacara input data yang telah disiapkan.

##### **c. Diskusi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan diskusi langsung dengan masyarakat mitra. Kegiatan diskusi bertujuan untuk menyamakan pemahaman peserta kegiatan terkait materi dan edukasi yang telah disampaikan dan membantu peserta yang mengalami kesulitan.

#### **Deskripsi kegiatan yang akan didesiminasi ke masyarakat**

Kegiatan kepada masyarakat akan dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Target peserta dari pengabdian kepada masyarakat adalah 20 peserta dengan tetap menerapkan protokol kesehatan covid-19.

#### **Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan**

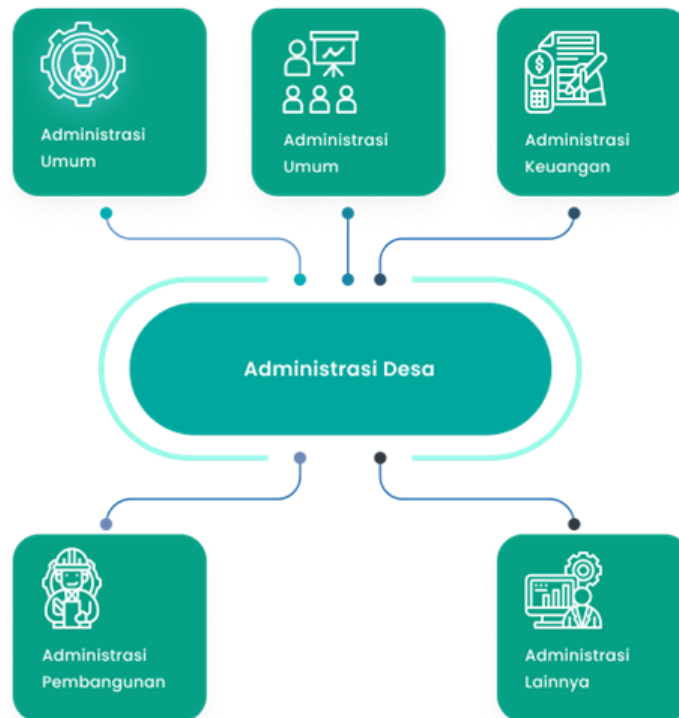
Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan survei ke lapangan. Dilanjutkan dengan melakukan diskusi kepada pamong desa dan masyarakat Desa Hajimena Kec. Natar Kab. Lampung Selatan. Kemudian dilanjutkan dengan mengurus surat tugas dari LPPM Unila. Selanjutnya, merencanakan materi yang diberikan, menyiapkan peralatan dan bahan-bahan untuk pembuatan website, merencanakan pembagian kerja tim pelaksana, dan mengadakan kesepakatan waktu kegiatan dengan Perangkat Desa Hajimena Kec. Natar Kab. Lampung Selatan.

### Skema dan Solusi Pelatihan yang ditawarkan

Sekma layanan pengelolaan *website* seperti pada gambar 1, dan skema fitur *website* desa seperti gambar 2.



Gambar 2. Skema layanan *Website Desa*.



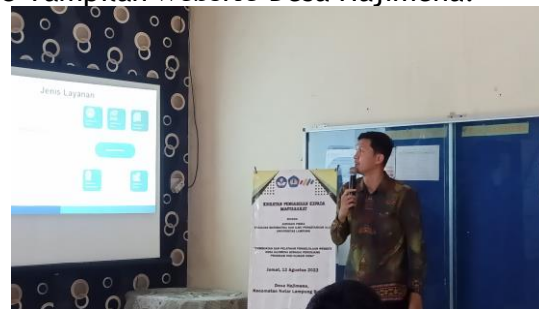
Gambar 3.2. Skema fitur *website* desa

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

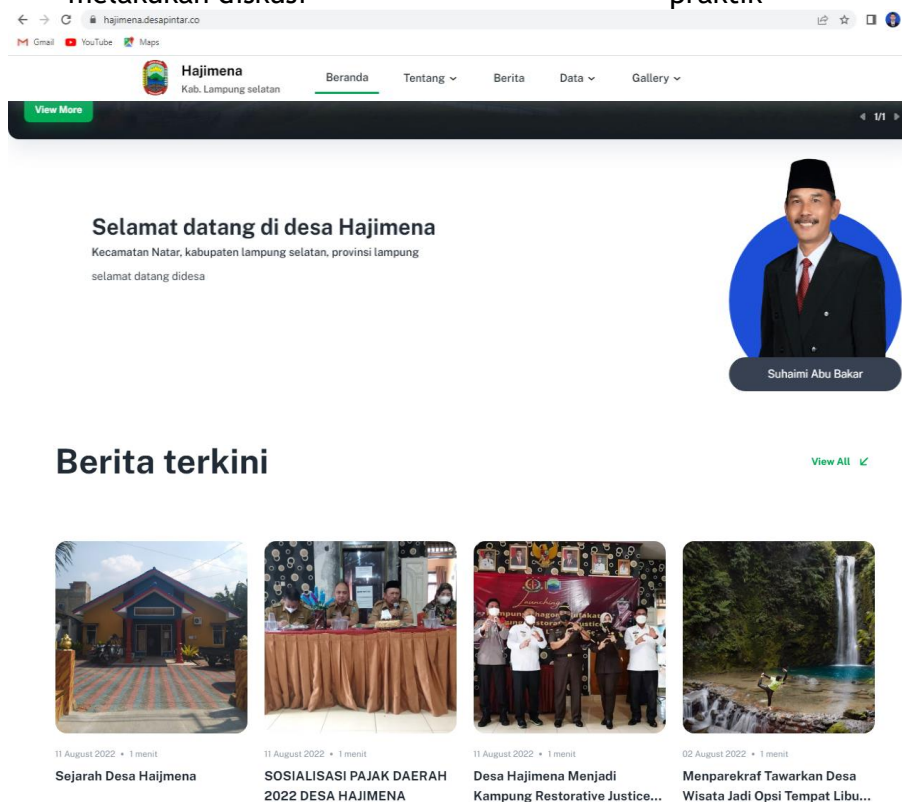
Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana di kantor kepala desa Hajimena, Lampung Selatan tentang Pendampingan Pengelolaan Website Desa Hajimena Sebagai Penunjang Program Digitalisasi Desa dianalisis dan dievaluasi melalui tahapan *pre test* dan *post test*. Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah perangkat desa Hajimena termasuk di dalamnya pimpinan desa, operator desa, dan kepala dusun yang berjumlah 20 orang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlihat pada gambar 1 yang memperlihatkan antusias Para Perangkat Desa dalam mengikuti pemaparan dan praktik langsung pengelolaan *website desa*. Pada Gambar memperlihatkan antusias warga setempat dalam mengikuti pemaparan materi dan terlibat aktif dalam kegiatan ini misal, mengikuti dengan seksama kegiatan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Gambar 2 pemaparan materi dan praktik dalam pengelolaan *website*, dan Gambar 3 Tampilan *website* Desa Hajimena.



Gambar 1. Antusias warga saat aktif melakukan diskusi

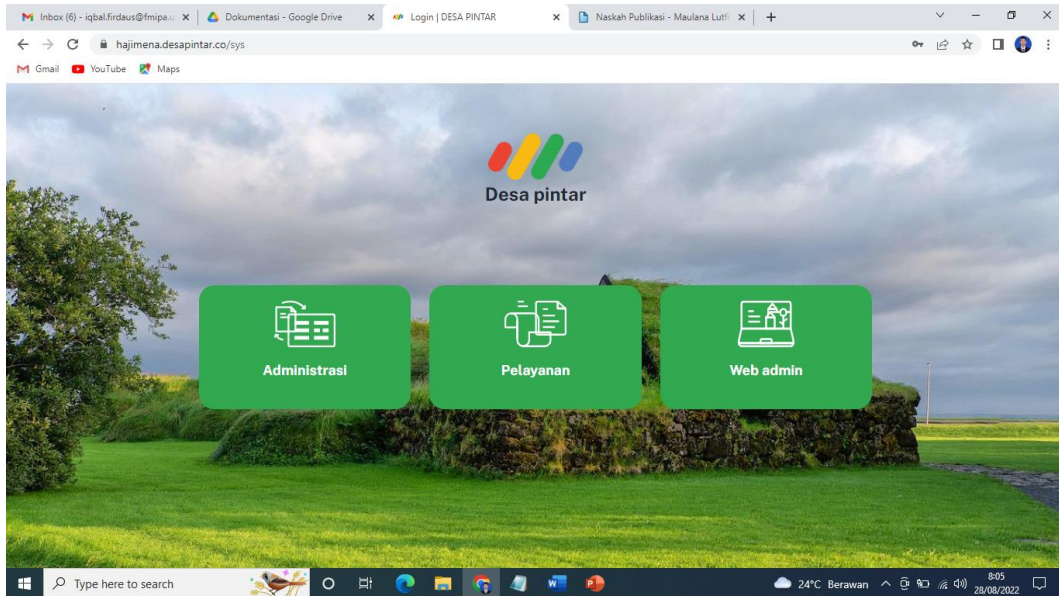


Gambar 2. Pemaparan materi dan praktik

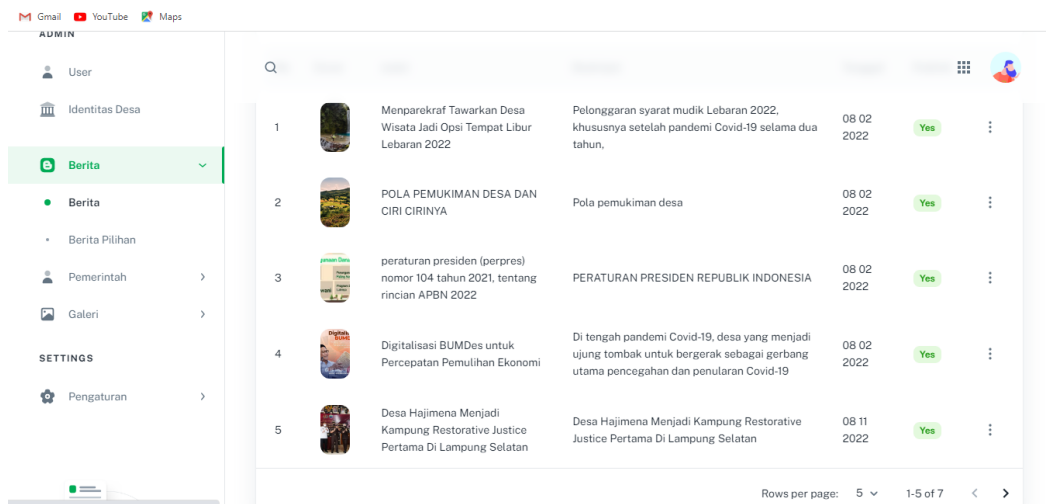


Gambar 3. Tampilan *website* Desa Hajimena

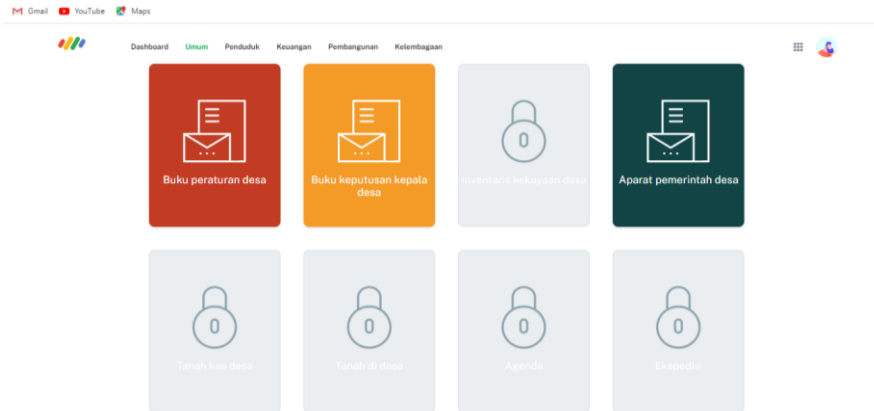
Pada gambar berikut diperlihatkan Tampilan Dashboard Pada *website* Dsa.



Gambar 4. Tampilan menu layanan *website* desa.



Gambar 5. Tampilan *dashboard website* admin.



Gambar 6. Menu layanan data kependudukan.

Kegiatan pendampingan pengelolaan *website* diawali dengan serangkaian *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan system informasi digital *website*. Pada akhir kegiatan dilakukan *postest* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta terhadap materi pengabdian yang telah diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pengukuran terhadap pencapaian Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dari kegiatan yang dilaksanakan dengan parameter pengukuran berikut ini.

- a) Pengetahuan umum *system informasi digital*
- b) Pengetahuan peserta tentang *website* desa
- c) Pengetahuan peserta tentang manfaat dan kegunaan *website* Desa
- d) Pengetahuan peserta tentang pengelolaan *website* desa
- e) Pengetahuan peserta tentang aplikasi penggunaan *website*

Pertanyaan yang digunakan pada *pretest* merupakan pertanyaan yang sama dengan *postest* hal ini digunakan dalam rangka membandingkan hasil kegiatan pelatihan dengan menyusun pertanyaan sesuai dengan TIK yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Komposisi TIK pada *pretest* dan *postest*

No	TIK	Butir soal	Jumlah soal	Prosentase (%)
1	Mengetahui pemahaman umum tentang system informasi digital	1,2	2	20
2	Meningkatkan pengetahuan peserta tentang <i>website</i> desa	3	1	10
3	Meningkatkan pengetahuan manfaat <i>website</i> desa	4	1	10
4	Meningkatkan <i>skill</i> peserta tentang pengelolaan <i>website</i> desa	5,6,7	3	30
5	Meningkatkan <i>skill</i> peserta tentang penggunaan <i>website</i> desa	8,9,10	3	30



Dari hasil evaluasi yang diperoleh saat kegiatan, terjadi peningkatan pencapaian TIK sebelum dan sesudah dilakukan pemaparan dan praktik langsung dalam pengelolaan *website* dan dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan pencapaian TIK sebelum & setelah pengabdian

No	TIK	Pencapaian TIK (%)		
		Sebelum	Setelah	kenaikan
1	Mengetahui pemahaman umum tentang system informasi digital	52,25	87,5	35
2	Meningkatkan pengetahuan peserta tentang <i>website desa</i>	40	85	45
3	Meningkatkan pengetahuan manfaat <i>website desa</i>	35	80	45
4	Meningkatkan <i>skill</i> peserta tentang pengelolaan <i>website desa</i>	43,33	86,67	43,33
5	Meningkatkan <i>skill</i> peserta tentang penggunaan <i>website desa</i>	38,33	88,33	50
<b>Rata-rata</b>		<b>41,83</b>	<b>83,5</b>	<b>43,67</b>

Ditinjau dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa pencapaian TIK sebelum kegiatan pengabdian adalah 41,83 %. Kemudian, setelah diadakan kegiatan pengabdian terjadi peningkatan pencapaian TIK menjadi 83,35 %. Dari kegiatan ini dapat dikatakan bahwa masing-masing TIK mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 43,67%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan *skill* perangkat desa tentang mengelola *website* desa hajimena sehingga dari hasil yang didapatkan perangkat desa mampu mengaplikasikan teori yang didapatkan melalui pemaparan materi saat pendampingan sehingga secara keseluruhan tujuan untuk proses transfer ilmu pengetahuan berupa kegiatan yang terwujud dalam kegiatan pengabdian telah tercapai dengan memuaskan.

Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sebatas pemaparan materi, namun terdapat praktik langsung kepada para operator desa agar hasil produk berupa *website* dapat terus digunakan selain memudahkan dalam informasi berbasis digital, *website* dapat digunakan sebagai media promosi potensi desa.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pendampingan pengelolaan *website* pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dalam memberikan pendampingan untuk mengelola *website* desa hajimena, lampung selatan, hal ini didukung dari pencapaian TIK sebelum kegiatan pendampingan dan setelah kegiatan pendampingan. Terjadi peningkatan pemahaman TIK dari 37,67% menjadi 82,32%, terdapat Gap peningkatan sebesar 44,64%. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sebatas pemaparan materi, namun terdapat praktik langsung kepada para operator desa yang diharapkan agar hasil produk berupa *website* desa

dapat terus digunakan , dikelola, dan bermanfaat bagi masyarakat desa hajimena.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, I. W. (2017). Membuat Website/blog profesional sebagai sarana penyebaran informasi sekolah. *Media pustakawan*, 24(2), 25-30.
- Budiarto, Raden. (2010). *Wordpress, Not just A blog!*. Yogyakarta. Andi.
- Junaidi, A. (2010). *Modul Pembelajaran Wordpress dan Joomla!*. Bandung. Modula.
- Radhiani, A., & Sirwan. (2019). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Wordpress Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal MediaTIK*, 2(1), 1-7.
- Risnaputra, I., & Triyono, G. (2020). Implementasi CMS Wordpress Pada E-Commerce Untuk. *Jurnal IDEALIS*, 3(1), 481-486.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tahun Tentang Administrasi Pemerintahan Desa
- Samboga, R., Alifani, M.T., Rahma, D.H., Pengembangan Websitedesa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpiciskecamatan Wajak Kabupaten Malang, *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345-350.
- Sarwandi, (2016). *Joomla 3.5 Untuk Pemula. Macam-macam Perangkat LunakCMS*. Jakarta. PT. Elex media Komputindo.
- Shomad, A., (2018). Implementasi Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 8(2), 62-80.
- Widyantara, I. M. O., Linawati., Mertasana, I. P. A., & Setiawan, W. (2016). Strategi Pengembangan Website Sebagai Media Informasi Desa Di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Udayana Mengabdi*, 15 (1), 22-28.